

ABSTRAK

PEMAKSAAN PERKAWINAN SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK KORBAN PERKOSAAN DALAM PERPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Syabilal Ali (2310622072), Slamet Tri Wahyudi, Handoyo Prasetyo.

Pemaksaan perkawinan terhadap anak korban perkosaan merupakan fenomena yang menempatkan anak dalam posisi sebagai korban ganda, baik sebagai korban kejahatan seksual maupun sebagai subjek yang kehilangan hak asasinya untuk menentukan masa depan secara bebas dan bermartabat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemaksaan perkawinan dalam kerangka kekerasan seksual terhadap anak dari perspektif hukum pidana dan hak asasi manusia. Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep, pendekatan perbandingan, dan pendekatan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaksaan perkawinan tidak hanya melanggar hak anak atas perlindungan dari kekerasan seksual sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, tetapi juga merupakan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip non-diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, dan hak atas integritas fisik dan psikologis sebagaimana dijamin dalam Konvensi Hak Anak (CRC) dan instrumen HAM internasional lainnya. Penelitian ini menekankan pentingnya pengakuan hukum terhadap pemaksaan perkawinan sebagai bentuk kekerasan seksual serta perlunya kebijakan yang komprehensif dalam penanganan dan pemulihan korban anak.

Kata Kunci: Pemaksaan Perkawinan, Kekerasan Seksual, Anak, Hak Asasi Manusia.

ABSTRACT

FORCED MARRIAGE AS A FORM OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILD VICTIMS OF RAPE FROM A HUMAN RIGHTS PERSPECTIVE

Syabilal Ali (2310622072), Slamet Tri Wahyudi, Handoyo Prasetyo.

Forced marriage of child victims of rape is a phenomenon that places children in a position of double victimization, both as victims of sexual crimes and as subjects who lose their human rights to determine their future freely and with dignity. This research aims to examine forced marriage in the framework of sexual violence against children from the perspective of criminal law and human rights. In its approach, this research uses a normative juridical method with a statutory approach, conceptual approach, comparative approach, and case approach. The results show that forced marriage not only violates children's rights to protection from sexual violence as stipulated in Law Number 12 of 2022 concerning Criminal Acts of Sexual Violence, but also violates the principles of non-discrimination, the best interests of the child, and the right to physical and psychological integrity as guaranteed in the Convention on the Rights of the Child (CRC) and other international human rights instruments. This research emphasizes the importance of legal recognition of forced marriage as a form of sexual violence and the need for a comprehensive policy in the handling and recovery of child victims.

Keywords: *Forced Marriage, Sexual Violence, Child, Human Rights.*